

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang menyeluruh untuk mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan topik penelitian.¹ Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jadi metode penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in dept analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tapi suatu pemahaman terhadap suatu masalah.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tempat pelaksanaan penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari informan diperoleh secara langsung dengan cara peneliti terjun ke lapangan.³ Penelitian ini penulis memperoleh informasi secara langsung dari manajer GO-JEK di Kabupaten Kudus, dan juga *driver* GO-JEK di Kabupaten Kudus.

Penelitian ini jika ditinjau dari segi analisis/ taraf pengambilan kesimpulan, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian jenis ini dilakukan pada taraf atau kadar kajian dan analisis semata-mata ingin mengungkapkan suatu gejala/pertanda dan keadaan sebagaimana adanya. Hasil

¹ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2009), 46.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 2.

³ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, 46.

penelitian dan kesimpulan yang diambil semata-mata menggambarkan (membeberkan) suatu gejala/peristiwa seperti apa adanya yang nyata-nyata terjadi.

Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Pada penelitian ini kegiatan yang dilakukan mencari data untuk dapat menggambarkan atau mencandra secara faktual suatu peristiwa atau suatu gejala secara “apa adanya”.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif lebih lanjut mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori.⁵

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif, merupakan penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik ataupun komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi atau aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengelolaan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.⁶

B. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid. Untuk mendapatkan data yang valid tersebut, maka peneliti harus mengetahui macam-macam data. Jenis data yang

⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi&Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 28-29.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 94-95.

⁶ M. Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2007), 46.

diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara lebih terperinci.⁷ Jadi data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya.

Data sekunder adalah data yang bersumber dari laporan yang telah dibuat oleh pihak lain. Hasil penelitian oleh pihak lain tersebut masih dapat digunakan untuk suatu penelitian yang lain.⁸

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.⁹

Data primer dan data sekunder menurut jenisnya sebagai data kuantitatif yang berupa angka-angka dan data kualitatif yang berupa kategori-kategori.¹⁰

C. Lokasi Penelitian

Luas atau cakupan daerah sebagai sarana penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menemukan metode

⁷ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

⁸ Ronny Kountur, *Menguasai Riset Pemasaran Cara Mudah&Praktis*, (Jakarta: PPM, 2008), 62-64.

⁹ Wahyu Purhantara *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, 79.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

pengumpulan data. Luasnya daerah penelitian akan sangat mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti harus mampu memilih metode pengumpulan data yang paling efektif dan efisien.¹¹

Pada penelitian ini, penulis menentukan lokasi penelitian Kantor GO-JEK di Kabupaten Kudus, yaitu Jl. Pangeran Puger, No 16, Demaan, Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sebagai sumber, dan berbagai cara.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.¹²

1. Observasi

Observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Dimana para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan pada data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹³

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya observasi itu diamati melalui rangkain film atau foto.¹⁴

¹¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi&Bisnis*, 120.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 401-402.

¹³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2002), 56.

¹⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 158.

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi langsung ketika dilapangan dan juga observasi tidak langsung melalui pengamatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik observasi dalam penelitian ini adalah bisnis transportasi online berbasis aplikasi pada GO-JEK yang beroperasi di Kabupaten Kudus dalam mendapatkan respon dan manfaat yang diperoleh bagi *drivernya*, dan juga apakah memenuhi kriteria layak dalam perkembangan bisnis GO-JEK.

2. Wawancara/*interview*

Interview merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Dalam *interview* selalu ada dua pihak yang memiliki kedudukan yang berlainan, yaitu: Pertama, pengejar informasi (*information hunter*) yang mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan, dan menggali keterangan-keterangan lebih mendalam, menilai jawaban *interviewer*, menafsirkan dan mencatatnya. Kedua, *interviewer* sebagai pemberi informasi (*information supplayer, respondent*).¹⁵

Pada penelitian ini data yang ingin diperoleh penulis dari teknik wawancara ini adalah kelayakan bisnis transportasi online pada GO-JEK yang beroperasi di Kabupaten Kudus. Teknik wawancara pada penelitian ini menysasar pada manajer, *driver* GO-JEK di Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data situs online dari GO-JEK yang sudah diplukasi yang berisi berbagai informasi tentang GO-JEK.

¹⁵ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 66.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 402-422.

Pada penelitian ini yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah adalah *branch manager* dari GO-JEK yang ada di Kabupaten Kudus dan juga *driver* yang masih aktif bekerja sebagai *driver* GO-JEK di Kabupaten Kudus. Adapaun penulis menetapkan jumlah responden/informan dalam penelitian ini adalah sejumlah 6 orang yang aktif berkerja di perusahaan GO-JEK di Kabupaten Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁷

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dalam penelitian ini antara lain dilakukan dengan:

a. Triangulasi

Menurut Maleong, metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Metode triangulasi dalam penelitian ini yaitu: Triangulasi metode, yaitu teknik untuk menganalisis dan informasi dengan menggunakan minimal dua metode. Jika informasi atau data yang berhasil didapatkan (misalnya dari wawancara) perlu diuji kebenarannya dengan hasil observasi. Triangulasi metode ini akan menghasilkan data yang sebenarnya karena telah diuji dengan menggunakan dua metode. Jadi kegiatan triangulasi metode terdiri dari: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan data kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁸ Pada

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 458.

¹⁸ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, 102.

penelitian ini peneliti menggunakan dua metode menganalisis informasi yaitu wawancara dengan *branch manager* dan *driver* GO-JEK yang ada di Kabupaten Kudus, kemudian peneliti menguji kebenaran data hasil wawancara dengan data hasil dari observasi agar dapat memperoleh data yang kredibel.¹⁹

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung oleh rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat baru perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan bahan referensi hasil rekaman sebagai bahan untuk menganalisis data dan bukti-bukti berupa foto dan dokumen lainnya demi menunjang kredibilitas data penelitian.

2. Pengujian Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat, ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkenaan dengan pernyataan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau

¹⁹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, 103.

tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Jadi dalam penelitian ini, peneliti harus bisa memberikan uraian secara rinci tentang studi kelayakan bisnis transportasi berbasis aplikasi online pada GO-JEK yang beroperasi di Kabupaten Kudus.

3. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dapat dilakukan dengan melakukan audit dengan keseluruhan proses penelitian. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya” maka *dependability* penelitian patut diragukan.

4. Pengujian Confirmability

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²⁰

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

²⁰ Sugiyono *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 467-470.

membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri.²¹

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Apabila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²²

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis sebelum dilapangan dilakukan terhadap data hasil studi perdahuluhan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk fokus penelitian. Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan data sekunder dari berbagai sumber penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Analisis selama dilapangan sebagaimana yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Display data* (*penyajian* data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data

²¹ Sugiyono *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 428.

²² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.

kualitatif yang paling penting adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/verifikasi*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²³



²³Sugiyono *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 428-238.